

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Sejarah Berdirinya Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin**

MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki program unggulan yang berbasis pondok atau asrama bernama Ma'had At-Tanwir yang diresmikan pada Hari Ulang Tahun (HUT) MAN 2 Kota Banjarmasin ke-25 sekaligus peresmian Ma'had At-Tanwir, Rabu (18/02/15), pada saat itu kepala sekolah MAN 2 Kota Banjarmasin adalah Ibu Dra. Halimatussa'diah, M.Pd.

Peresmian Asrama Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin ditandai dengan pembukaan papan nama Ma'had dan penandatanganan prasasti oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Drs. H. Muhammad Tambrin, M.Pd didampingi Kepala MAN 2 Kota Banjarmasin Dra.H. Halimatussa'diah, M.Pd.,

Dalam sambutannya, Bapak Muhammad Tambrin menyatakan nilai-nilai ma'had yang akan diterapkan merupakan pendukung dan penyempurnaan visi dan misi MAN 2 Kota Banjarmasin dalam bidang akademik, non akademik, serta akhlak karimah dalam menghadapi tantangan era globalisasi di dunia pendidikan.

Ma'had At-Tanwir adalah sebuah lembaga pendidikan semi Asrama dibawah naungan MAN 2 Kota Banjarmasin yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas siswa MAN 2 Kota Banjarmasin terutama pemahaman tentang agama Islam dan kemampuan berbahasa Asing (Arab dan Inggris) serta keilmuan lainnya. Semangat untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan sebuah wadah yang dapat memfasilitasi komitmen

dalam mewujudkan visi dan misi MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin yang berfungsi sebagai asrama siswa dan tempat pengajaran, pengkajian dan pendalaman ilmu-ilmu Al-Qur'an, keislaman dan keilmuan lainnya. Setelah Peresmian Ma'had Man 2 Kota Banjarmasin, Ma'had mulai berjalan secara efektif pada tahun 2016 dengan santri angkatan pertama berjumlah 18 orang.

## 2. Visi dan Misi Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin

Visi dan misi adalah dua konsep yang penting dalam konteks perencanaan strategis organisasi atau individu. Dengan memiliki visi yang jelas, organisasi atau individu mendefinisikan tujuan jangka panjang, sementara misi memberikan panduan tentang bagaimana mencapai tujuan tersebut dengan cara yang konsisten dengan nilai-nilai inti dan keahlian yang dimiliki. Visi dan Misi Ma'had MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu:

### a. Visi

Adapun Visi dari Ma'had AT-Tanwir berkesinambungan dengan Visi dari MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu:

Terwujudkan peserta didik yang Islami, berkualitas, terampil, berbudaya lingkungan dan berdaya saing tinggi.

### b. Misi

Adapun Misi dari Ma'had AT-Tanwir berkesinambungan dengan Misi dari MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.

- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- 4) Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Visi dan Misi Ma'had At-Tanwir ini mendukung ketercapaiannya visi misi MAN 2 Kota Banjarmasin karena ma'had ini tidak terlepas dengan MAN 2 Kota Banjarmasin maka dari itu dengan adanya Ma'had untuk mendukung visi misi MAN 2 Kota Banjarmasin dalam bentuk yang lebih nyata lagi untuk mencapai visi misi dari MAN 2 Kota Banjarmasin sendiri, yaitu dengan lebih banyaknya praktik, menghafal al-qur'an, belajar kitab-kitab dll, dan juga santri disana diawasi selama 24 jam.

### 3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran merupakan dua konsep yang juga memiliki peran penting dalam perencanaan dalam manajemen. Dengan memiliki tujuan yang jelas, individu atau organisasi mendefinisikan arah dan hasil yang ingin dicapai. Sasaran kemudian memberikan panduan yang konkret tentang tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan terukur. Adapun tujuan dan sasaran Program Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai berikut:

a. Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Rumah Tangga Ma'had At-Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin yang disusun tahun 2016 maka tujuan diselenggarakannya Ma'had at-Tanwir adalah:

- 1) Untuk menunjang MAN 2 Model Banjarmasin dalam mencetak lulusan MAN 2 Model Banjarmasin yang unggul; menguasai bidang keilmuan yang dipilih, mendalami agama Islam dan Hafizh Al-Quran (minimal 3 juz).
- 2) Untuk menunjang MAN 2 Model Banjarmasin dalam mencetak lulusan MAN 2 Model Banjarmasin yang akidahnya kuat/lurus, ibadahnya benar dan berakhlak mulia.
- 3) Untuk menunjang MAN 2 Model Banjarmasin dalam mencetak lulusan MAN 2 Model Banjarmasin yang mempunyai daya saing tinggi dan mampu berperanan penting sebagai hamba Allah yang shaleh, membina masyarakat dan rakyat Negara Indonesia.

b. Sasaran

Untuk mencapai tujuan Ma'had At-Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin dirumuskan sasaran sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kepribadian santri yang amanah, berpengetahuan dan mempunyai daya saing tinggi.
- 2) Optimalisasi pencapaian Visi dan Misi MAN 2 Model Banjarmasin.
- 3) Terwujudnya generasi yang terpelajar dan Islami.
- 4) Berkembangnya pengetahuan bahasa dan kemampuan berbahasa Santri.
- 5) Tercetaknya Santri untuk beragama Islam dan berpengetahuan agama Islam.

#### 4. Jenis Kegiatan.

Untuk mencapai tujuan Ma'had At-Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin menjalankan kegiatan antara lain :

##### a. Penanaman Nilai - nilai

Ma'had At Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin mempunyai nilai-nilai dasar yang harus dijadikan landasan oleh para Pembina Ma'had dalam setiap pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan. Nilai-nilai dasar tersebut berupa:

##### 1) Islami

Kehidupan santri didasari pada pembinaan akidah, syari'ah dan akhlak.

##### 2) Nasionalisme

Santri di Ma'had dibina untuk menghargai dan mentaati Ulil Amri dengan mematuhi Pancasila dan UUD 1945 (konstitusi negara yang berlaku), undang undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

##### 3) Ilmiah

Santri Ma'had At Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin harus mempunyai sifat Orentasi Kemajuan, Akurasi, Kredibel, cerdas, inovatif, dan kreatif. Dengan ketiga sifat tersebut, diharapkan setiap santri mampu berprestasi dalam bidang akademik maupun bidang nonakademik, bermanfaat bagi diri dan orang lain.

##### 4) Akhlaq

Akhlaq adalah istilah dalam bahasa Arab yang merujuk pada perilaku, etika, atau moralitas seseorang. Secara lebih luas, akhlaq mencakup norma-norma

moral dan nilai-nilai yang mengatur tindakan dan interaksi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Akhlaq dalam konteks Islam juga mengacu pada perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam, yang mencakup penghormatan terhadap Allah, hubungan yang baik dengan sesama manusia, dan pemeliharaan diri yang baik secara moral dan spiritual.

Beberapa prinsip utama akhlaq dalam Islam termasuk kesabaran, kejujuran, kedermawanan, kasih sayang, dan hormat terhadap sesama manusia. Akhlaq merupakan bagian penting dalam pengembangan pribadi dan masyarakat yang harmonis menurut perspektif Islam. Pada Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin, pendidik atau pengelola berharap santri akan memiliki akhlaq yang baik seperti:

- a) Tawadhu' dan Keikhlasan.
  - b) Kesederhanaan dan Kemandirian.
  - c) Ukhuwah Islamiyah dan Kebebasan Berkreatifitas.
  - d) Berkembang dan Ilmiah.
  - e) Jujur dan Bertanggung jawab.
- 5) Spirit

Santri harus memiliki prinsip Ijtihad dan Ibadah, Pengabdian dan Mujahadah, serta kredibilitas yang tinggi.

#### 5. Pembinaan Khusus Santri Ma'had At Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin

Pembinaan khusus santri adalah proses pendidikan dan pembinaan yang ditujukan secara khusus kepada para santri, yaitu para siswa yang belajar di pondok pesantren atau lembaga pendidikan Islam yang sering kali

mengintegrasikan pendidikan agama Islam dengan pendidikan formal lainnya. Pembinaan khusus santri ini sering kali dilakukan oleh para pengasuh, ustadz, atau guru di pondok pesantren dengan pendekatan yang holistik dan berbasis nilai-nilai Islam, untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan santri secara optimal. Adapun pembinaan yang dilakukan pengelola Ma'had At-Tanwir di MAN 2 Kota Banjarmasin meliputi:

- a. Penegakan tata tertib asrama.
- b. Pengawasan Belajar Mandiri.
- c. Pengawasan Shalat berjamaah Subuh, Maghrib dan Isya.
- d. Pengawasan kegiatan santri malam hari.
- e. Bimbingan dan pemeliharaan kebersihan kamar dan lingkungan ma'had.
- f. Pengarahan umum tentang kesehatan oleh dokter.
- g. Pembinaan pribadi santri (kasus).
- h. Pengarahan umum di masjid ba'da magrib.
- i. Kuliah Akhlak.

#### 6. Pembinaan Lain

Selain Pembinaan yang disebutkan diatas tadi, ada beberapa pembinaan lain yang dilakukan pengelola ma'had kepada santrinya antara lain:

Pembinaan membaca al Qur'an yang meliputi: Tahsinul Qira'ah dan Tahfizhul Qur'an. Pembinaan ibadah yaitu: Shalat berjama'ah, Shalat An Nawafil Wirid Yaumiyah. Selain itu ada juga Pembinaan al akhlaq al karimah yang diharapkan setiap santri Ma'had At Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin harus memiliki kepribadian Islami dan menjauhi akhlak yang tercela. Ada juga Pembinaan

kedisiplinan yang dimana para santri Ma'had At Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin dibiasakan disiplin Ibadah, disiplin Waktu.

7. Waktu, Tempat, dan Jumlah Santri

a. Waktu

Kegiatan Ma'had At-Tanwir yang dilaporkan tersebut kegiatan yang dilaksanakan pada periode bulan September 2019.

b. Tempat

Tempat Pelaksanaan MAN 2 Model Banjarmasin Jl. Pramuka No 28 Rt 20 kel. Sungai Lulut Kec. Banjarmasin Timur Banjarmasin Kalimantan Selatan.

c. Jumlah Santri

Adapun jumlah santri adalah yang mengikuti program di Ma'had At Tanwir pada periode ini 29 orang.

8. Jadwal Kegiatan Ma'had At Tanwir MAN 2 Model Banjarmasin dan Intensitas Kegiatan

*Tabel 1 Jadwal Kegiatan*

No	Jenis Kegiatan	Volume Waktu	Pelaksana	waktu
1	Santri kembali ke Mahad setelah pulang bulanan	-	Mudir	Habis Ashar
2	Pembinaan karakter religious 1 (shalat Subuh berjamaah dan pembacaan wirid, asmaul husna, surat alwaqiah)	60x45menit	Mudir /murabbi/ musrif	04.10-05.45
3	Pembinaan karakter religious 2 (shalat magrib berjamaah dan pembacaan wirid)	30x45 menit	Mudir/ murabbi/ musrif	18.10-18.55
4	Hadist	30x45 menit	Mudir /murabbi	Bada



				Magrib
5	Tafsir	10x45menit	Mudir /murabbi	Bada isya
6	Tauhid	4x 45 menit	Mudir /murabbi	Bada Magrib
7	aqidah	4x 45 menit	Mudir /murabbi	Bada Magrib
8	Akhlaq	4x 45 menit	Mudir /murabbi	Bada Magrib
9	fiqih	4x 45 menit	Mudir /murabbi	Bada Magrib
10	Mhfuzhat	4x 45 menit	Mudir /murabbi	Bada subuh
11	Ulumul hadits	4x 45 menit	Mudir /murabbi	Minggu pagi
12	Tarikh	4x 45 menit	Mudir /murabbi	Bada Magrib
13	Tahfidz Alquran	32 x 45 menit	Mudir /murabbi	Bada isya
14	Gotong royong	4x 45 menit	Mudir/ musrif	Minggu pagi
15	Control asrama malam hari	30x 10 menit	Mudir/ musrif	21.00
	Total rencana	200 pertemuan (200x45 menit)		

#### 9. Keunggulan Ma'had At-Tanwir

Setiap lembaga pendidikan memiliki unsur-unsur yang melekat dan menjadikan ciri khas yang membedakan lembaga pendidikan yang satu dengan lembaga pendidikan lainnya. Begitu pula di Asrama Ma'had At-Tanwir memiliki

beberapa ciri khas yang juga patut dijadikan nilai lebih dibandingkan dengan asrama lainya, diantaranya:

a. Tempat yang kondusif dan fasilitas yang lengkap

Tempat yang kondusif dapat mempengaruhi kenyamanan dan rasa betah seseorang untuk berdiam di tempat tersebut apabila dalam kurun waktu yang cukup lama. Hal inilah yang dirasakan siswa di asrama ini. Komplek yang lenggang dari padatnya lalu lalang kendaraan karena jaraknya yang tidak langsung berhadapan dengan jalan raya melainkan masuk ke komplek perumahan. keadaan rumah-rumah maupun bangunan berdampingan rapi dan berada di belakang sekolah MAN 2 Kota Banjarmasin, serta kebersihan lingkungan sekolah yang makin membuat tempat tersebut nyaman saat ditempati.

Asrama Ma'had At-Tanwir terdiri dari satu bangunan yakni asrama. Setiap bangunan memiliki dua lantai dengan 3 kamar. Setiap kamar sudah dilengkapi dengan, kasur, lemari. Mengisi kekosongan siswa yang mengikuti kegiatan di asrama maupun menghafal dan belajar kitab-kitab lainnya.

Dalam menghafal al-qur'an standar hafalan itu dari juz 30, juz 29, juz 1, setiap malam selasa mereka membaca al-qur'an dan muroja'ah, malam rabu mereka akan mulai menghafal al-qur'an, dan malam kamis mereka wajib menyeter hafalan yang sudah di hafal malam rabu, malam jum'at, malam sabtu, malam minggu mereka mengulang bacaan al-qur'an yang sudah di hafal.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Pengelola Ma'had Tanggal 8 Mei 2024

Tabel 2 Sarana dan Prasarana yang ada di Ma'had MAN 2 Kota Banjarmasin

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Gedung Asrama Santri	1 buah
2	Kamar Santri	3 buah
3	Ruang Belajar	1 buah
4	Ruang Ibadah	1 buah
5	Gudang	1 buah
6	Kamar Mudir	1 buah
7	Kamar Musyrif	2 buah
8	WC	4 buah
9	Kamar Mandi	8 buah
10	Ruang Tamu	1 buah
11	Perpustakaan (pribadi)	1 buah
12	Dipan tingkat 2	15 buah
13	Kursi Belajar (Lipat)	25 buah
14	Komputer	1 set
15	Kursi Tamu	1 set
16	Avar Kebaikan	1 buah
17	Tabung Oksigen	1 buah
18	Lemari Sepatu	10 buah
19	Papan Tulis	1 buah
20	Mesin Cuci	3 buah

21	Dispenser Air	3 buah
----	---------------	--------

b. Tenaga Pengajar

Di Asrama Ma'had At-Tanwir ini dibimbing langsung oleh ustadz Rahmad S.Pd. I. Gr yang berdiam dalam asrama. Dalam program menghafal Al-Qur'an membina sekaligus 29 siswa. Bahkan syarat untuk pengasuh sendiri pun adalah punya hapalan al-qur'an sekian juz, dan juga untuk pengajar diharapkan sudah mengerti dalam berbahasa arab dan kitab kuning dan salah satu syarat untuk pengajar ma'had sendiri yaitu yang diutamakan terlebih dahulu guru MAN 2 Kota Banjarmasin.

*Tabel 3 Tenaga Pengajar di Ma'had At-Tanwir*

No	Nama	Pengajar
1	Rahmad, S.Pd.I. Gr	Fiqih, Hadist, Ilmu Hadist, Tafsir, Tahfidz, Akhlaq, Tauhid
2	Taufikurrahman, S.Pd.I	Ilmu Shorof
3	H. Ach. Roziqin, S. Ag	Tarikh
4	Bahrani, M. Ag	Ibadah

*Tabel 3.1 Materi Kegiatan*

No	Pelajaran	Nama Kitab	waktu	Pengajar	Keterangan
1	Hadist	Attargibu wa attarhibu Riyadusshalihin	Ba'da subuh	Rahmad, S.Pd.I Rahmad, S.Pd.I	
2	Tafsir	Tafsir al Jalalain	Ba'da isya	Rahmad, S.Pd.I	
3	Tauhid	Fathul Majid	Ba'da magrib	Rahmad, S.Pd.I	
4	Aqidah	Jawahirul k	Ba'da	Rahmad, S.Pd.I	

			magrib		
5	Akhlaq	Ta'lim wa Mut'allim	Ba'da magrib	Rahmad, S.Pd.I	
6	Fiqih	Algayah wa attaqrib	Ba'da magrib	Rahmad, S.Pd.I	
7	Ilmu Nahwu	Muhtashar Jiddan	Ba'da magrib	Rahmad, S.Pd.	
8	Mhfuzhat	Arbain Nawawiyah	Ba'da subuh	Rahmad, S.Pd.I	
9	Ulumul Hadits	Taisir fi mushtalahu ulumul hadits	Ba'da magrib	Rahmad, S.Pd.I	
10	Tarikh	Nurul Yaqin	Ba'da magrib	Rahmad, S.Pd.I	
11	Tahfidz Alquran		Setelah isya	Rahmad. S.Pd.I	

*Tabel 3.2 Bidang Keilmuan*

No	Bidang keilmuan	Buku
1	Fiqih	Sittin Mas alahAlgayah wa attaqrib
2	Tauhid	Jawahirul Kalamiyah/Fathul majid
3	Bahasa arab/ Nahwu	Muhtashar jiddan
4	Hadist	At Targibu Wa Attarhibu/Riyadu ash shalihin/.arbain anawawiyah
5	Al qur'an	Juz 30, 29, dan seterusnya
6	Ulumul hadist	Taisir fi mushtalahul hadits
7	Tafsir	Tafsir Jalalain
8	Sirah nabawi	Nurul Yaqin
9	Akhlaq / adiyah	Ta'lim wa Mut'allim

c. Struktur Organisasi Kepengurusan Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin

Organisasi adalah struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antar kelompok orang-orang memegang posisi yang bekerja sama secara tertentu untuk bersama-sama agar mencapai tujuan tertentu. Oleh karena untuk

mencapai tujuan yang optimal maka Asrama Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin membentuk organisasi kepengurusan.

*Tabel 4 Struktur Kepengurusan Ma'had MAN 2 Kota Banjarmasin*

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Dr. Abdul Hadi M. Pkim	Kepala Madrasah	Penanggung Jawab
2	Desy Arnita Dewi, S.Pd.,M.Sc. Arbain, S. Ag., M.Pd.I H. M. Asmo Sujarwo, Spi Taufikurrakhman, S.Pd.I	Wakil Kepala Madrasah	Penasehat
3	Rahmad. S. Pd. I. Gr	Pengelola Ma'had	Mudir dan Musyrif
4	Bahrani, M. Ag	Pembina Kegiatan Keagamaan dan Hari Besar Islam	Murabbi

#### 10. Perencanaan (Planning) Program Ma'had At-Tanwir di MAN 2 Kota Banjarmasin

Menurut Andesan dan bowman, Perencanaan adalah rencana secara matang dan cerdas tentang apa yang akan dikerjakan di masa yang datang dalam rangka mencapai tujuan.<sup>2</sup> Andesan dan bowman mengatakan bahwa perencanaan

<sup>2</sup> Marno dan triyo supiyatno, Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam, (Malang: PT Refika Aditama, 2008), 13.

adalah proses mempersiapkan seperangkat keputusan bagi perbuatan di masa yang akan datang.

Dengan demikian Manajemen yang paling penting pada langkah pertama adalah mempersiapkan rencana yang matang menurut perencanaan (*planning*) diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu program tertentu. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru pengelola Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu Bapa Rahmad:

Pada saat Ibu Dra. H. Halimatussa'diah, M.Pd menjabat sebagai kepala sekolah pada tahun 2015 beliau menginginkan adanya siswa yang unggul dalam bidang Al-Qur'an dan Bidang Keagamaan sehingga terbentuklah Ma'had At-Tanwir, dan yang terlibat dalam perencanaan tersebut ada kepala sekolah, kepala tata usaha, Bidang Humas, Bidang Kesiswaan. Sistem perekrutan sendiri terbagi menjadi dua yaitu siswa MAN 2 Kota Banjarmasin yang ingin berasrama dan PPDB jalur ma'had. Mulai tahun 2017 sistem perekrutan diterapkan dalam PPDB jalur ma'had dengan persyaratan-persyaratan atau kriteria menjadi santri di ma'had At-Tanwir ini yaitu yang pertama dengan sehat fisik, jasmani, dan rohani, ma'had At-Tanwir ini belum bisa memfasilitasi anak yang istimewa, dikarenakan belum mampu untuk melakukan atau memfasilitasi hal tersebut.

Yang kedua adalah mampu membiayai kehidupan dia, pihak sekolah belum mampu untuk mensubsidi hal tersebut. Untuk berjalan secara efektif dan efisien perencanaan ini mempertimbangkan kapasitas dari sekolah yang dimiliki baik itu dari sarana dan prasarana, ketersediaan sumber daya dan tujuan yang ingin dicapai.<sup>3</sup> Dan untuk perekrutan ini tidak menjadi masalah latar pendidikannya mau itu lulusan SMP, SMA. Untuk lulusan dari ma'had At-Tanwir ini wajib minimal hafal 3 juz al-qur'an. Bagi mereka yang mengikuti asrama ini maka wajib sampai lulus 3 tahun, tidak boleh putus ditengah jalan, dan tidak menjadikan ma'had sekedar jalan pintas untuk masuk MAN 2 Kota Banjarmasin. Kebijakan ma'had ini juga mengikuti kebijakan MAN 2 Kota Banjarmasin.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan pengelola Ma'had Tanggal 3 Mei 2024

<sup>4</sup> Wawancara dengan Pengelola Ma'had Tanggal 8 Mei 2024

11. Pengorganisasian (Organizing) Program Ma'had At-Tanwir di MAN 2 Kota Banjarmasin

Menurut Hasibuan, Pengorganisasian adalah suatu kegiatan untuk mengelompokkan atau menempatkan orang-orang atau sumber daya manusia pada setiap aktifitas dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koodinasi dalam bagan organisasi. Organisasi hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dengan organisasi yang baik akan membantu terwujudnya tujuan secara efektif.

Dari Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru pengelola Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu Bapa Rahmad:

Menurut saya sudah sesuai dengan tupoksinya, karena syarat menjadi pengasuh di ma'had itu adalah punya hafalan sekian juz, dan juga untuk tenaga pengajar di ma'had yang mengerti bahasa arab dan bisa menjalankan kitab kuning. Dan kepengurusan di ma'had itu ramping atau mudah dalam pengaturan dan pembagian orang-orangnya. Salah satu syarat pengajar di ma'had yaitu guru MAN 2 Kota Banjarmasin.<sup>5</sup>

12. Pelaksanaan (Actuating) Program Ma'had At-Tanwir di MAN 2 Kota Banjarmasin

Actuating merupakan penerapan dari apa yang direncanakan dalam fungsi *planning* dengan memanfaatkan persiapan yang sudah dilakukan dalam fungsi *organizing*. Actuating adalah bagian yang sangat penting dalam manajemen dan dianggap sebagai inti sari manajemen, dikarenakan secara khusus berhubungan dengan banyak individu atau orang. Dalam hal ini tentu diperlukan kerjasama yang baik oleh berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan ma'had.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Pengelola Ma'had Tanggal 3 Mei 2024



Dari Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru pengelola Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu Bapa Rahmad:

Untuk kegiatan ma'had ini sebelum full day diterapkan dari sehabis shalat ashar belajar kitab kuning, kembali ke ma'had untuk bersiap siap menyambut shalat magrib sesudah shalat itu belajar lagi kitab kuning, setelah shalat isya belajar tahfidz, setelah shalat subuh mereka belajar hadist sampai jam 7 pagi, pulang ke ma'had untuk persiapan ke sekolah untuk belajar. Sekarang karena diterapkan full day maka pembelajaran untuk ma'had dimulai dari setelah shalat magrib belajar kitab, setelah shalat isya belajar tahfidz, setelah shalat subuh belajar kitab lagi. Program unggulan yang ada di ma'had ini yaitu belajar kitab kuning, tahfidz.<sup>6</sup>

### 13. Pengawasan (Controlling) Program Ma'had At-Tanwir di MAN 2 Kota Banjarmasin

Dalam pengevaluasian ini memiliki kegiatan yaitu membandingkan apa yang sudah dilakukan atau yang akan dilakukan dengan kriteria dan rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, Evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para santri terhadap pelajaran yang sudah disampaikan selama setahun, sekaligus berupaya mengetahui kekurangan maupun kendala yang dialami agar nantinya bisa diperbaiki dan dapat dijadikan catatan untuk kegiatan selanjutnya.

Dari Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru pengelola Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu Bapa Rahmad:

Biasanya saya melakukan controlling hafalan, dan alhamdulillah juga untuk alumni ma'had ada yang melanjutkan ke timur tengah, rata-rata hafalan mereka juga 3 juz selama 3 tahun bahkan ada yang lebih.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Pengelola Ma'had Tanggal 3 Mei 2024

<sup>7</sup> Wawancara dengan Pengelola Ma'had Tanggal 3 Mei 2024

## **B. Analisis Data dan Hasil Penelitian**

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh penulis dengan teknik wawancara dan dokumentasi di lapangan kemudian data tersebut digambarkan secara deskriptif kualitatif sehingga dapat diketahui bagaimana Pengelolaan Program Ma'had At-Tanwir di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan uraian kata-kata, sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Penyajian data tentang Pengelolaan Program Ma'had At-Tanwir di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, penulis uraikan secara sistematis berdasarkan urutan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

### **1. Perencanaan (Planning) Program Ma'had At-Tanwir di MAN 2 Kota Banjarmasin**

Perencanaan adalah penentuan secara matang dan cerdas tentang apa yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian Manajemen yang paling penting pada langkah pertama adalah mempersiapkan rencana yang matang dan runtut sesuai dengan perencanaan (*planing*) yang diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu program tertentu.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama atau kampus, yang mana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau Madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari seorang atau beberapa kyai dengan

ciri khas yang bersifat kharismatik, serta independent dalam segala hal. Hal tersebut sesuai dengan perencanaan Ma'had MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu: perencanaan pendirian Ma'had agar siswa unggul dalam bidang keagamaan dan al-qur'an, kurikulum yang dipakai di Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin secara umum sama dengan pondok pesantren pada umumnya dalam hal pembelajarannya mempelajari kitab, tahfidz al qur'an dan ada tambahan pembiasaan bahasa arab dan bahasa inggris, akan tetapi di Ma'had At-Tanwir sendiri lebih memakai bahasa arab secara pasif. Pengembangan kurikulum di Ma'had At-Tanwir disesuaikan dengan kondisi santri karena menyesuaikan program di sekolah formalnya yang menuntut para santri untuk mendukung profesional dalam pembelajaran dan kebutuhan santri, seperti pengembangan tahfidz al qur'an dan pembiasaan 2 bahasa. MAN 2 Kota Banjarmasin melakukan rekrutmen santri baru yaitu pada PPDB jalur ma'had sejak 2017, untuk pertama kali berdiri santri di ma'had direkrut dari siswa MAN 2 Kota Banjarmasin yang mana ketika pendirian tersebut santri angkatan pertama berjumlah 18 orang. Pengurus Ma'had mengadakan rekrutmen guru dengan cara seleksi dari guru MAN sendiri yang dianggap mumpuni untuk membimbing dan mengajari para santri yang ada di ma'had.

## 2. Pengorganisasian (Organizing) Program Ma'had At-Tanwir di MAN 2 Kota Banjarmasin

Didalam pengorganisasian ini menurut Menurut Hasibuan, Pengorganisasian adalah suatu kegiatan untuk mengelompokkan atau menempatkan orang-orang atau sumber daya manusia pada setiap aktifitas dengan menetapkan pembagian

kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koodinasi dalam bagan organisasi. Organisasi hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dengan organisasi yang baik akan membantu terwujudnya tujuan secara efektif.

Hal tersebut sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan, bahwasanya manajemen Ma'had MAN 2 Kota Banjarmasin dalam pelaksanaan pengorganisasian Ma'had dibentuk pembagian tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing masing individu, agar dalam pencapaiannya dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Ma'had At-Tanwir merupakan wadah bagi para siswa program Ma'had di MAN2 Kota Banjarmasin sebagai sarana untuk mengembangkan dan mendalami pembelajaran bidang keagamaan dan bidang al-qur'an, sehingga untuk keorganisasian di Ma'had hampir sama dengan struktur keorganisasian di MAN 2 Kota Banjarmasin dikarenakan ma'had adalah bagian dari Program Unggulan di MAN 2 Kota Banjarmasin.

### 3. Pelaksanaan (Actuating) Program Ma'had At-Tanwir di MAN 2 Kota Banjarmasin

Pelaksanaan kegiatan program ma'had At-Tanwir dilaksanakan dengan kurikulum pendidikan nasional pada pagi hingga sore hari dan kurikulum pondok pesantren pada sore hingga malam hari. Hal lain yang juga menjadi fokus perhatian pada pencapaian kompetensi siswa adalah tahfidz qur'an. Target yang harus dicapai selama siswa berada di Program Ma'had MAN 2 Kota Banjarmasin adalah 3 juz; juz 30, juz 29 dan juz 1, tidak terpatok itu saja para santri bahkan bisa melebihi dari target yang diharapkan.

Terdapat kegiatan Keagamaan yang dilaksanakan dengan tujuan memperkuat kurikulum madrasah agar para peserta didik dapat membekali dirinya dengan keterampilan keagamaan yang dapat diaplikasikan di lingkungan masyarakat. Kegiatan keagamaan meliputi shalat wajib, shalat berjamaah, shalat tahajjud, tahfizh, dan lain-lain, kegiatan beajar kurikulum pondok pesantren juga merupakan pelaksanaan program ma'had yang membedakannya dengan jurusan-jurusan lain, materi kurikulum pondok pesantren ini ialah antara lain Fiqih, Hadist, Ilmu Hadist, Tafsir, Tahfidz, Akhlaq, Tauhid, dan lain-lain. Selain belajar kitab dan juga hafalan, program unggulan lain dari ma'had At-Tanwir ini adalah penanaman nilai-nilai keislaman seperti membiasakan shalat berjamaah, wirid, baca al-qur'an, penanaman nilai-nilai keilmuan seperti diajari kitab kuning, diskusi, dan nilai-nilai cinta kebangsaan yaitu mengunjungi tempat-tempat bersejarah.

#### 4. Pengawasan (Controlling) Program Ma'had At-Tanwir di MAN 2 Kota Banjarmasin

Dalam pengawasan ini memiliki kegiatan yaitu mengontrol serta membandingkan apa yang sudah dilakukan atau apa yang akan dilakukan dengan kriteria dan standar dari rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, Evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para santri terhadap pelajaran yang sudah disampaikan selama setahun, sekaligus berupaya mengetahui kekurangan maupun kendala yang dialami agar nantinya bisa diperbaiki dan dapat dijadikan catatan untuk kegiatan selanjutnya. Keterangan yang telah dipaparkan sesuai dengan hasil yang diperoleh peneliti dari

lapangan, bahwasanya setiap selesai kegiatan Ma'had baik tiap bulan dan akhir tahun diadakan evaluasi oleh pengelola Ma'had, hal ini bertujuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu perencanaan yang telah dibuat. Sekaligus dalam evaluasi ini selalu dibuat suatu laporan sebagai lembar pertanggung jawaban sekaligus sebagai catatan untuk proses kedepannya agar menjadi lebih baik.

Selain itu, proses pengorganisasian kegiatan siswa di Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin ini dilakukan dengan adanya peningkatan kualitas pendidikan yang terus dilakukan, misalnya perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas SDM, pengadaan sumber belajar dan sarana prasarana lainnya. Peningkatan kualitas SDM yang telah dilaksanakan melalui program belajar malam di asrama yang didukung dengan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti belajar mengaji, kitab kuning, sholat malam, shoalt berjamaah lima waktu dan kunjungan atau ziarah ke makam-makam para pahlawan agar rasa cinta tanah air dan kebangsaan dapat ditumbuhkan di dalam diri santri tersebut. Dengan adanya program tersebut siswa akan tinggal di asrama yang disediakan oleh sekolah, sehingga waktu yang tersedia dapat membentuk prestasi siswa, jiwa sosial yang tinggi terhadap lingkungan sekitar, tanggung jawab terhadap diri sendiri, nasionalis dan patriotik terhadap negara, berbudi luhur, berintegritas, berjiwa kepemimpinan yang baik, mandiri, disiplin, dan jujur.